



MANUAL PROSEDUR

PEDOMAN PENYUSUNAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI UNIVERSITAS UDAYANA

UNUD-BPMU-05.01.11

Revisi	: -
Tanggal	: September 2011
Dikaji ulang oleh	: Pembantu Rektor Bidang Akademik
Dikendalikan oleh	: Ketua BPMU
Disetujui oleh	: Rektor Unud

©Universitas Udayana, 2011 All Right Reserved

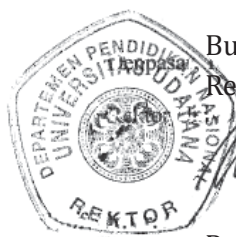
Universitas Udayana		Manual Prosedur Format Penyusunan Kurikulum Berbasis Kompetensi	Disetujui oleh
Revisi ke -	Tanggal 09-09-2011	UNUD-BPMU-05.01.11	Rektor

**BUKIT JIMBARAN
TAHUN 2011**

SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA

Kami mengucapkan puji dan syukur kehadapan Tuhan YME, karena BPMU telah berhasil merumuskan sebuah dokumen mutu yang berisi tentang hal-hal penting yang esensial dalam pengembangan dan penyusunan kurikulum berbasis kompetensi di Unud. Dokumen ini secara esensial memuat bagaimana pengembangan dan penyusunan dokumen kurikulum berbasis kompetensi. Semua hal itu, pada hakekatnya adalah guna menghasilkan lulusan yang berkualitas. Dokumen ini memuat rumusan-rumusan penting dalam menetapkan hal-hal yang paling krusial yang harus ada dalam kurikulum. Dengan demikian kurikulum mampu menjawab tantangan pasar kerja nasional, regional dan global masa kini dan masa yang akan datang. Dokumen mutu ini sangat penting untuk meningkatkan eksistensi PS yang ada di lingkungan Unud.

Kami mengucapkan terima kasih kepada BPMU yang telah berusaha sekuat tenaga mewujudkan buku Manual Prosedur ini. Kiranya buku manual dapat dipergunakan sebagai bahan acuan untuk slelau memperbaiki dan meningkatkan mutu di Universitas Udayana.



Bukit Jimbaran, September 2011

Rektor Universitas Udayana,

Prof.Dr.dr. I Made Bakta, Sp.PD (KHOM)

KATA PENGANTAR

Rektor Universitas Udayana pada setiap kesempatan selalu menekankan agar Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dapat segera dilaksanakan di UNUD. Kebijakan itu perlu didukung dengan penyiapan dokumen yang terkait, agar sivitas akademika memiliki referensi, sebagai sarana dalam pengembangan dan pelaksanaan penerapan KBK tersebut.

Guna menguatkan KBK di Unud, maka sebagai titik awal adalah pengembangan dan penyusunan dokumen kurikulum. Kurikulum ini menjadi titik awal dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan kebutuhan masyarakat. Perumusan kurikulum tidak hanya menggunakan pendekatan normative. Tetapi harus ada struktur, isi, sampai dengan profil lulusan yang akan dihasilkan. Di samping itu juga harus mampu menjawab *market signal* dan *scientific vision* yang berkembang saat ini dan masa yang akan datang. Dengan demikian, kurikulum merupakan pijakan PS dalam mengembangkan dirinya dan menjawab tantangan jaman.

Dengan diterbitkannya Manual Mutu ini, maka diharapkan akan terjadi pemahaman yang lebih baik yang sangat diperlukan dalam penyusunan kurikulum berbasis kompetensi di Universitas Udayana. Semoga dapat bermanfaat dalam meningkatkan mutu di Universitas Udayana.

Ketua BPMU
Prof. Dr. Wayan Windia

DAFTAR ISI

SAMBUTAN REKTOR	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
I. PENDAHULUAN	1
II. TAHAP-TAHAP PENYUSUNAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI.....	4
III. EVALUASI KURIKULUM	8
IV. PENUTUP	9
DAFTAR RUJUKAN	10

BAB I.

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perguruan Tinggi di Indonesia dituntut untuk terus menerus melakukan upaya peningkatan kompetensi dan profesionalitas agar kompetensi lulusannya dapat bersaing dalam era global. Untuk itu, Universitas Udayana sebagai Perguruan Tinggi Negeri terbesar di Bali mau tidak mau harus terus berupaya mengembangkan kurikulum dan meningkatkan proses pembelajaran sehingga mampu memberikan bekal secara memadai bagi lulusannya. Hal ini sangat penting karena kurikulum merupakan landasan utama penyelenggaraan pendidikan akademik dan/atau profesional menuju ke pencapaian hasil belajar sesuai dengan standar lulusan yang ditetapkan. Dengan kata lain, kurikulum menjadi piranti agar lulusan dapat diserap dan bersaing di pasar kerja.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan isi maupun bahan kajian dan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar dan mengajar di Perguruan Tinggi. Hal ini tertuang dalam (i) Keppmendiknas No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik; (ii) kemudian dipertegas lagi dalam Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan (iii) Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

Kurikulum memuat tentang metode dan proses pembelajaran yang harus diketahui oleh mahasiswa serta bagaimana cara

mahasiswa mencapai tujuan pendidikan dan kompetensi lulusan. Kurikulum dikemas dalam bentuk yang mudah dikomunikasikan kepada berbagai pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) di dalam institusi pendidikan, akuntabel dan mudah diaplikasikan dalam praktek serta juga harus responsif terhadap perubahan kebutuhan *stakeholders*.

Secara normatif penyusunan kurikulum dalam KBK dilaksanakan oleh penyelenggara pendidikan tinggi dan pihak-pihak berkepentingan terhadap lulusan pendidikan tinggi (masyarakat profesi dan pengguna lulusan). Pedoman penyusunan kurikulum berbasis kompetensi ini merupakan **manual prosedur** bagaimana kurikulum disusun, disempurnakan dan dikembangkan di Universitas Udayana agar Standar Kurikulum Unud seperti tertuang dalam Standar Akademik Unud (UNUD-BPMU-02.01.01,2008) dapat dirakomodasi.

1.2. Pendekatan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi

Kurikulum berbasis kompetensi adalah konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan kemampuan melakukan (kompetensi) tugas-tugas dengan standar performan tertentu. Dengan demikian hasilnya dapat dirasakan oleh peserta didik, berupa penguasaan terhadap seperangkat kompetensi tertentu. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No.045/U/2002 memberi batasan bahwa yang dimaksud dengan **kompetensi adalah** seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggungjawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu.

Selanjutnya diuraikan bahwa kompetensi hasil didik pada satu program studi terdiri atas: **kompetensi utama, kompetensi**

pendukung dan kompetensi lain, di mana elemen-elemen kompetensi adalah: (a) landasan kepribadian, (b) penguasaan ilmu dan ketrampilan, (c) kemampuan berkarya, (d) sikap dan perilaku berkarya, dan (e) pemahaman dalam berkehidupan bersama. Hal ini ditegaskan lagi dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan.

Beberapaciri dari pendekatan kurikulum berbasis kompetensi adalah sebagai berikut.

- Menyatakan secara jelas rincian kompetensi peserta didik sebagai luaran proses pembelajaran
- Materi ajar dan proses pembelajaran didesain dengan orientasi pada pencapaian kompetensi dan berfokus pada minat peserta didik
- Lebih mensinergikan dan mengintegrasikan penguasaan ranah kognitif, psikomotorik dan afektif.
- Proses penilaian hasil belajar lebih ditekankan pada kemampuan untuk berkreasi secara prosedural atas dasar pemahaman penerapan, analisis, dan evaluasi yang benar
- Disusun oleh penyelenggara pendidikan tinggi dan pihak-pihak berkepentingan terhadap lulusan pendidikan tinggi (masyarakat profesi dan pengguna lulusan)

BAB II.

TAHAP-TAPAP PENYUSUNAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI

2.1 Menelaah rumusan *scientific vision* dan *market signal* serta visi Unud/Fakultas/Program Studi

2.1.1 PS melakukan kajian tentang *scientific vision* dengan menelaah hasil-hasil musyawarah dari forum PS yang bersangkutan, melihat ke depan tentang perkembangan tuntutan keilmuan di masa yang akan datang dan menelaah perkembangan bidang keilmuan di forum internasional

2.1.2 Menelaah tuntutan masyarakat terhadap peran PS yang bersangkutan, baik secara lokal (Bali), nasional dan internasional.

2.1.3 Mengacu Visi Unud (unggul, mandiri dan berbudaya), serta nilai Pola Ilmiah Pokok (PIP) Unud tentang Kebudayaan.

2.1.4 Mengacu pada visi, misi dan tujuan Fakultas

2.2 Analisis SWOT dan *Tracer Study*

2.2.1 Melakukan analisis SWOT untuk menentukan tujuan, sasaran, serta kebijakan stratejik yang dapat dijadikan pijakan dalam mengembangkan dan merumuskan profil PS.

2.2.2 Melakukan *tracer study* dan *need assessment* untuk menentukan peluang pasar dan harapan dari para pengguna lulusan serta *stakeholders*.

2.3 Menetapkan/Merumuskan Profil PS dan *Roadmap* Keilmuan

2.3.1. Menetapkan hasil (*outcome*) pendidikan atau profil lulusan yang diinginkan oleh PS, yang menyangkut bidang keahlian/profesi yang dihasilkan serta peran lain yang diharapkan dimiliki oleh para lulusan (mengacu kepada Buku Pendoman Dikti, 2008).

2.3.2. Merumuskan *Roadmap* keilmuan dengan:

- a. Menganalisis bidang ilmu atau bidang kajian yang menjadi pokok dari Program Studi dan konstelasinya terhadap bidang ilmu lainnya
- b. Perkembangan bidang ilmu atau bidang kajian saat ini dan 10 -20 tahun kedepan
- c. Kemanfaatan terhadap perkembangan bangsa khususnya mengait dalam mengelola sumber daya bangsa dan peningkatan *nation competitiveness*

2.4 Menetapkan/merumuskan kompetensi Lulusan

2.4.1 Menetapkan kompetensi lulusan yang mencakup: kompetensi utama, pendukung dan kompetensi lain dari PS.

2.4.2 Mengaitkan kompetensi lulusan dengan elemen-elemen kompetensi pada PP 19 tahun 2005, PP 17 tahun 2010 pasal 97 dan empat pilar UNESCO.

2.4.3 Mengaitkan kompetensi sesuai dengan kompetensi yang berupa *softskill* dan *hardskill*.

2.4.4 Mengaitkan kompetensi lulusan sesuai dengan tuntutan *scientific vision* dan *market signal*.

2.5 Menetapkan Kandungan Bahan Kajian

Menetapkan kedalaman bahan kajian *hardskill* dan *softskill* sesuai dengan rumusan kompetensi lulusan.

2.6 Menetapkan Kedalaman Bahan Kajian

2.6.1 Menetapkan kedalaman kompetensi sesuai dengan tingkat dan ranah kompetensi (kognitif, afektif, psikomotorik)

2.6.2 Mengaitkan tingkat capaian kompetensi dengan model pembelajaran yang relevan dengan ranah kompetensi.

2.7 Menjabarkan Bahan Kajian ke dalam Mata Kuliah dan Beban belajar (sks)

2.7.1 Menjabarkan bahan kajian kedalam mata kuliah, sesuai dengan Standar Isi Pendidikan Tinggi.

2.7.2 Menentukan beban belajar (jumlah sks) sesuai dengan jenjang pendidikan dan aturan yang berlaku, sesuai dengan Standar Isi Pendidikan Tinggi.

2.7.3 Menentukan beban belajar (sks) setiap mata kuliah, sesuai dengan Standar Isi Pendidikan Tinggi.

2.8 Menyusun Struktur Kurikulum

2.8.1 Mendistribusikan mata kuliah ke dalam bahan kajian dan kompetensi.

2.8.2 Mendistribusikan mata kuliah pada setiap semester dan jumlah sks.

2.8.3 Menyusun peta kurikulum

2.9 Menyusun Rancangan Pembelajaran

2.9.1 Menyusun silabus

2.9.2 Menyusun SAP

2.9.3 Membuat kontrak perkuliahan

2.9.4 Menetapkan sistem penilaian

2.9.5 Membuat SOP Dosen

2.10 Menentukan Model Pembelajaran

Menetapkan model pembelajaran yang digunakan (*student centered*, atau metoda pembelajaran KBK yang lain) untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan dalam silabus dan SAP, serta menetapkan jenis dan ragam media pembelajaran

BAB III.

EVALUASI KURIKULUM

Evaluasi kurikulum dilakukan secara terus menerus selama kurun waktu penggunaan kurikulum tersebut. Menurut SPM-PT (2008), evaluasi kurikulum dapat dilakukan dalam dua kegiatan. (1) Evaluasi penyempurnaan kurikulum, dilakukan setiap akhir semester, bersamaan dengan evaluasi mutu proses pembelajaran dan hasilnya dapat diterapkan pada semester berikutnya; dan (2) Evaluasi peninjauan kurikulum, dilakukan setiap lima tahun atau setelah dampak dari implementasi kurikulum tersebut dapat diketahui, atau apabila terjadi perubahan kebijakan/peraturan dan perubahan tuntutan *stakeholders* yang mengharuskan universitas/program studi meninjau kurikulumnya.

BAB IV. PENUTUP

Demikian Pedoman Penyusunan Kurikulum dalam kurikulum berbasis kompetensi yang merupakan acuan bagi Program Studi di lingkungan Universitas Udayanan dalam menyusun, menyempurnakan dan mengembangkan kurikulum secara terstruktur dan terencana dalam rangka penjaminan mutu kurikulum dan peningkatan mutu kurikulum.

DAFTAR RUJUKAN

1. Kepmendiknas N0.232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Haisl Belajar Peserta Didik.
2. PP No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. PP No 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
4. Standar Akademik Unud (Unud BPMU 02.01.01, 2008)
5. Kepmendiknas No 045/U/2002 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi

TIM PENYUSUN MANUAL PROSEDUR

Pengarah	: I Made Bakta
Penanggungjawab	: I Komang Gde Bendesa
Ketua	: Wayan Windia
Anggota	: I Nengah Sujaya
	: I Nyoman Norken
	: I Nyoman Rai
	: I Nyoman Semadi
	: I Ketut Sudibia
	: I Wayan Budiarsa Suyasa
	: Ni Ketut Suwiti
	: I Made Alit Karyawan Salain
	: I Wayan Sayang Yupardi
	: Ida Bagus Wayan Gunam
	: I Made Subawa
	: I Made Suyana Utama
	: I Wayan Simpen
	: Dwi Putra Dharmawan
	: Hapsari Mahatmi
	: I Wayan Suardana

